

EKSPLORASI KONSEP IHSAN DALAM EKONOMI ANALISIS PEMAHAMAN DAN IMPLEMENTASI DIKALANGAN MAHASISWA SERTA AKADEMISI EKONOMI

Nur Ahmad Al Fai'q¹, Nurul Rezkyani², Kurniati³

nurahmadalfaiq@gmail.com¹, 10200122065@uin-alauddin.ac.id², kurniati@uin-alauddin.ac.id³

UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Pengabdian kepada Allah SWT dengan tulus dan dikenal sebagai ihsan. Spesifik, tindakan ini dilakukan sebagai bentuk ibadah penghambaan dan diiringi dengan perbuatan baik sesama manusia. Tujuan penelitian ini untuk pemahaman kalangan ekonom terhadap konsep Ihsan baik definisi, implementasi dan manfaat. Metode penulisan artikel ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Lapangan yang dimana kami mewawancarai beberapa mahasiswa dan dosen ITB Nobel Makassar sebagai narasumber dan menelusuri beberapa literature tentang konsep Ihsan yang menghasilkan beberapa pandangan yang berbeda. Penelitian ini bersifat Kualitatif Induktif yang dalam prosesnya didasarkan pada pendekatan dari kaidah yang selanjutnya dilakukan suatu penelitian lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah konsep ihsan adalah suatu bentuk kemaslahatan bersama dalam artian manfaat berdampak pada diri sendiri dan orang lain. Ihsan memiliki arti yang luas dan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam ekonomi. Namun, artinya sempit ketika hanya berkaitan dengan ibadah. Penerapan Ihsan dalam pergaulan sosial juga menyebabkan sikap amanah jujur dan kesediaan untuk memberikan kebaikan kepada orang lain dalam berbagai bentuk baik material maupun nonmaterial dengan demikian seorang yang berlaku Ihsan dalam pergaulan sosial akan menunjukkan sikap baik kepedulian dalam hubungannya dengan sesame. Secara keseluruhan konsep Ihsan dalam Aktivitas ekonomi bukan hanya menghasilkan keuntungan materi tetapi juga mampu membawa dampak positif yang lebih luas pada lingkungan dan masyarakat. Dan penerapan konsep ihsan ini bisa berasal dari hal-hal kecil sekalipun, konsep ihsan ini berdampak positif baik bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk masyarakat sekitar, oleh karena itu kami mencari informasi dari narasumber sebagai acuan dalam menentukan seberapa penting penerapan konsep Ihsan di kalangan ekonom.

Kata kunci: Ihsan; Ekonom; Ibadah.

PENDAHULUAN

Islam merupakan Agama yang mengajarkan untuk senantiasa berbuat baik, Jujur dan Amanah dan senantiasa mengikuti nilai nilai ajaran agama dalam menjalankan kehidupan. Hal tersebut merupakan konsep awal dari sifat ihsan Sebagai seorang muslim kita dianjurkan selalu melibatkan konsep ihsan dalam kehidupan sehari-hari sebagai contoh kecilnya mulai dari tidak berisik di Perpustakaan dan bersikap Jujur dimanapun dan kapanpun. Oleh Karena itu, kami melakukan wawancara guna mengetahui seberapa penting konsep ihsan tersebut dalam kehidupan Bermasyarakat. Penelitian ini kami tujukan kepada mahasiswa dan para kalangan ekonom untuk mengetahui seberapa tahu mereka terkait konsep Ihsan tersebut. Setelah penelusuran yang mendalam mengenai konsep ihsan tersebut, kami menemukan bahwa ada banyak pandangan mengenai konsep ihsan. Baik menurut Al- Qur'an, menurut Aqidah ibadah dan akhlak, Serta Implementasi prinsip-prinsip Ihsan dalam praktik ekonomi Islam, antara lain. Ihsan adalah nilai Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai ini tidak hanya berkaitan dengan ibadah, tetapi memiliki makna yang luas dan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, dalam ekonomi, bertindak jujur dan adil saat bertransaksi. Percayalah bahwa Allah mengawasi tindakanmu. Ihsan mencerminkan tingkat

kesempurnaan dalam beribadah kepada Allah SWT dan menjadi landasan bagi muslim untuk mencapai keharmonisan hubungan antara Allah, antara sesama manusia dan lingkungan sekitar.

Ihsan Setiap orang Islam harus melakukan ihsan setiap saat dan dalam semua aktivitasnya. "Makna Ihsan dalam hal ibadah ialah mengerjakan ibadah baik berupa sholat, puasa, haji atau lainnya dengan benar, terpenuhi ketentuan dan rukunnya, terpenuhi sunnah dan adabnya." Hal ini tidak dapat dilakukan sepenuhnya kecuali jika ia berpikir bahwa ia melihat Allah Ta'ala; jika tidak, maka Allah pasti melihatnya dan mengawasinya.

Dalam artikel ini konsep ihsan berimplikasi pada nilai nilai ekonomi, misalnya makna ihsan sebagai kebaikan dan keadilan. Dari beberapa hasil penelusuran kami dari berbagai literature telah banyak yang menjelaskan secara spesifik bagaimana penerapan konsep ihsan tersebut pada perilaku ekonomi. Konsep ihsan dalam perilaku ekonomi ini sangat penting karena sikap manusia terhadap ekonomi bergantung pada individu.

METODE

Metode yang kami gunakan ini adalah metode penelitian kualitatif lapangan yang dimana kami mewawancarai beberapa mahasiswa ITB NOBEL sebagai narasumber dan kami juga menelusuri beberapa literature tentang Konsep Ihsan yang menghasilkan beberapa pendapat berbeda yang kami rangkum guna mencari arti dari konsep ihsan melalui perspektif mahasiswa ITB NOBEL tersebut. Penelitian ini bersifat Kualitatif Induktif yang dalam prosesnya melakukan pendekatan yang berasal dari kaidah yang kemudian dilakukan suatu penelitian lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran terkait dengan konsep ihsan baik yang dari literature dan juga penelitian lapangan melalui wawancara. Terdapat beberapa perbedaan pendapat akan tetapi setelah kami mengkaji pandangan dari orang yang kami wawancarai maknanya tidak jauh berbeda, yang dimana hasil penelitian setelah disimpulkan bermakna bahwa konsep ihsan adalah suatu bentuk kemaslahatan bersama dalam artian manfaat berdampak pada diri sendiri dan orang lain.

Pada penelitian kami terkait seberapa tahu narasumber tentang konsep ihsan, sebagian besar narasumber tahu dan paham tentang konsep tersebut bahwa ihsan merupakan perbuatan yang dilakukan kepada sesama yang mengarah pada perbuatan baik dan ketakwaan hamba kepada Allah SWT melalui hubungan antara manusia dengan manusia. Kemudian pertanyaan kedua mengenai apakah narasumber menerapkan konsep ihsan tersebut di kehidupan sehari-hari dan bagaimana penerapannya?. Sebagian narasumber mengatakan bahwa telah menerapkan konsep ihsan tersebut di kehidupan sehari-hari penerapannya dimulai dari hal-hal kecil seperti membantu orang disekitar meskipun bantuan tersebut hanya berupa bantuan tebengan ke suatu tempat. Kemudian pertanyaan ketiga mengenai dampak dari penerapan konsep ihsan tersebut apakah berdampak positif terhadap diri sendiri maupun hubungan social di masyarakat?. Jawaban sebagian narasumber mengatakan bahwa konsep ihsan tersebut sangat berdampak pada hubungan mereka di kehidupan bermasyarakat, dampak tersebut berupa terjalannya hubungan silaturahmi yang baik dalam bermasyarakat serta hubungan timbal balik ketika saling membutuhkan satu sama lain. dan dampak bagi diri sendiri adalah adanya rasa kepuasan tersendiri setelah membantu orang disekitar.

Pertanyaan keempat terkait dengan penerapan konsep ihsan tersebut yang dimana ketika ada seseorang yang butuh bantuan tetapi berbeda keyakinan atau berbeda agama dengan kita, apakah tetap dibantu atau tidak?. Sebagian besar narasumber memberikan

jawaban bahwa mereka akan tetap membantu orang tersebut meskipun berbeda keyakinan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tetap menerapkan konsep ihsan yaitu berbuat baik kepada sesama manusia meskipun berbeda keyakinan dan tetap membantu satu sama lain dan tidak memandang ras, suku, maupun agama karena paham bahwa konsep ihsan tersebut mengajarkan untuk membentuk hubungan yang baik dan damai dengan sesama meskipun ada perbedaan dalam keyakinan atau beda agama. Kemudian pertanyaan kelima terkait berbuat baik dan membagi makanan kepada orang yang membutuhkan tetapi disisi lain kita juga sama-sama kelaparan, apakah makan tersebut dimakan sendiri atau berbagi dengan orang yang membutuhkan tersebut. Sebagian narasumber memberi jawaban bahwa mereka akan membagi makanan secara adil karena sama-sama membutuhkan lalu dinikmati bersama. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa konsep ihsan juga memuat tentang berbuat adil kepada sesama. Dari hasil wawancara kami dapat disimpulkan bahwa konsep ihsan meliputi berbagai perbuatan baik manusia bahkan dari hal-hal kecil sekalipun sudah mencerminkan konsep ihsan itu sendiri yaitu bentuk ketakwaan hamba kepada Allah SWT melalui hubungan baik antara sesama manusia.

Pembahasan

Para ulama membagi agama Islam menjadi tiga tingkat: islam, iman, dan ihsan. Ihsan berada di tingkat tertinggi, dan iman berada di tingkat terbawah. Orang-orang yang bersifat ihsan, atau kaum muhsinin, adalah hamba pilihan dari hamba-hamba Allah yang shalih. Oleh karena itu, iman dan islam telah terwujud pada hamba saat ihsan telah terwujud, menurut beberapa ulama. Oleh karena itu, setiap mukmin pasti muslim dan setiap muhsin pasti mukmin. Namun, sebaliknya tidak berlaku. Tidak semua orang yang menganut agama Islam dianggap sebagai mukmin, dan tidak semua orang yang menganut agama Islam dianggap sebagai muhsin. Pelaku ihsan adalah salah satu dari hamba-hamba Allah yang shalih yang dipilih. Oleh karena itu, al Quran menyebutkan hak-hak mereka secara khusus tetapi tidak menyebutkan hak-hak lain. (Ihsan: Derajat Tertinggi Seorang Hamba, Bagaimana Cara Meraihnya?, n.d.).

A. Definisi Ihsan

Ihsan berasal dari kata "ahsana", "yuhsinu", dan "ihsaan", yang masing-masing berarti "menjadikan baik, memperbaiki, atau mempercantik. Sedangkan ihsan menurut istilah adalah baik dan berbuat baik, ihsan merupakan perbuatan atau upaya pengabdian diri kepada Allah SWT dengan niat bersungguh-sungguh dan penuh keikhlasan dan keridhoan. Ihsan adalah kesadaran diri yang terus menerus bahwa ia selalu melihat Allah. Ketika ia tidak dapat melihatnya, ia harus menyadari bahwa Allah melihatnya. (Saihu et al., 2021). Perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia dapat dihasilkan dari perbuatan ihsan. Ini dilakukan secara khusus sebagai ibadah penghambaan dan diiringi dengan perbuatan baik sesama manusia. Dengan kata lain, ibadah manusia, yaitu menyembah Allah tanpa mempersekutukan Dia, disertai dengan kewajiban lain yang berkaitan dengan berbuat baik kepada orang lain. (Wahid, 2016).

Menurut hasil wawancara, salah satu informan menyatakan bahwa Ihsan atau dengan kata lain makna dari Kebaikan itu merupakan suatu bentuk implementasi ataupun aktualisasi daripada pikiran maupun perbuatan dimana nanti dia akan mengarah pada suatu ranah kebaikan suatu ranah positif, dimana ranah ranah positif ini nanti juga akan mempengaruhi Anda, keluarga anda, teman Anda bahkan lingkungan Anda.

Dalam bahasa Arab, istilah "kebaikan" berasal dari kata "al-khair", yang berarti "kebaikan", yang seakar dengan kata "ikhtiyar", yang berarti "memilih" atau "kehendak", sehingga apa saja yang dipilih dan dikehendaki oleh manusia adalah baik. Dengan kata lain, kebaikan adalah sesuatu atau tindakan yang berasal dari pilihan dan keinginan

manusia. Mira Fauziah, 'Konsep Kebaikan Dalam Perspektif Dakwah', Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam, 3.1 (2019), h. 77.

a. Makna Ihsan menurut pandangan Ulama dalam Al- Qur'an

Makna ihsan dalam Al-Qur'an menurut beberapa musaffir diantaranya yaitu(Nurul Tsalis, Lauhan Achda Sarjana, 2023):

1.) Qs. Al-Nahl ayat ke 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahan:

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”

Ada lima kata yang membentuk ihsan: pertama, memenuhi kewajiban, sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Abi Tholhah dari Ibnu Abbas, kedua, memaafkan, sebagaimana disebutkan oleh Dhohak dari Ibnu Abbas, ketiga, ikhlas, sebagaimana disebutkan oleh Atho' dari Ibnu Abbas, keempat, beribadah kepada Alloh SWT seolah-olah Anda melihatnya, dari hadist Atho' dari Ibnu Abbas, dan kelima, beribadah secara rahasia lebih baik daripada Menurut Imam al-Qusyairi, kata "Ihsan" ditafsirkan sebagai "ilmu", yang berarti bahwa ketika Allah memerintahkan hambanya untuk berbuat adil, ilmu juga diperlukan(Nurul Tsalis, Lauhan Achda Sarjana, 2023).

2.) Qs. Al-Baqarah ayat 195

وَأَنْفَقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahan:

“Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Imam Ibnu Al-Jauzi juga menafsirkan ayat "اونسحوا" sebagai "berbuat baiklah". Dia mengatakan bahwa ada tiga jenis perintah dari ayat ini: pertama, berbuat baik dengan bersedekah, yang merupakan pendapat dari pendapat sebelumnya; kedua, berbuat baik dengan berbaik sangka pada orang lain, dengan kata-kata ikrimah dan sofyan, yang membantah pendapat bahwa "kehancuran berarti putus asa"; dan ketiga, berbuat baik.(Enoh, 2007)

3.) Qs. An-Nisa ayat 125

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Terjemahan:

Siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang memasrahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia muhsin (orang yang berbuat kebaikan) dan mengikuti agama Ibrahim yang hanif? Allah telah menjadikan Ibrahim sebagai kekasih(-Nya).(QuranKemenagInMsWord-64-3, n.d.)

Makna Ihsan yang terkandung dalam ayat tersebut membahas mengenai Konsep Ihsan yang dimana di artikan sebagai kebaikan atau keutamaan dalam beragama. Ayat tersebut mengajak umat Islam untuk berlaku adil dan berbuat baik dengan memberikan yang terbaik dalam beribadah dan berinteraksi dengan sesama. Ihsan mencakup kesadaran bahwa Allah selalu melihat perbuatan kita dan menuntut kebaikan dan ketulusan dalam setiap aspek kehidupan.

a. Makna Ihsan dalam Islam

Dalam agama islam, "ihsan" adalah konsep yang mengacu pada kualitas atau tindakan yang baik, terpuji, dan sempurna. Secara harfiah, kata "ihsan" berasal dari kata Arab yang berarti "kebaikan" atau "kemurahan hati". Konsep ini mencakup tindakan dan perilaku yang dilakukan dengan penuh kesadaran, ketulusan, dan upaya maksimal untuk mencapainya. Ihsan dalam Islam dikaitkan dengan konsep iman.

Kebaikan dapat didefinisikan sebagai berbuat baik, tingkah laku yang baik, manfaat, dan tabiat manusia yang dianggap baik oleh sistem norma dan perspektif universal yang berlaku. Definisi kebaikan mungkin berbeda untuk setiap orang, karena apa yang dianggap baik oleh seseorang mungkin tidak selalu benar bagi orang lain. Jadi, dari perspektif manusia, berguna itu relatif tergantung pada situasi dan kondisi. Muslimah, 'Berbuat Kebaikan', An-Nadwah, 3. Oktober (2021), h. 15. Kebaikan tersebut akan senantiasa mendapat balasan meskipun perbuatan tersebut hanya hal kecil, hal tersebut tercantum dalam Firman Allah SWT.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ
 وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Terjemahan:

“Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. Dan Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.”

Dalam ayat diatas Allah menunjukkan bahwa setiap kebaikan sekecil Biji zarah akan diberi balasan, dan begitupun setiap kejahatan. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya berbuat baik sekalipun sekecil apapun, di sisi Allah SWT.

Dalam konteks Fikih terdapat kaidah Allah yaitu “Sesungguhnya Allah menetapkan Kebaikan diatas segala sesuatu” dari kaidah tersebut dapat dipahami bahwa dalam kehidupan kita harus senantiasa untuk melakukan perbuatan baik. Hal tersebut terdapat dalam Qs. An-Nahl ayat 90.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahan :

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”(QuranKemenagInMsWord-64-3, n.d.)

Ayat tersebut menjelaskan makna bertindak adil, bertindak adil dan jujur, serta pengorbanan. Ayat tersebut menekankan betapa pentingnya memberikan manfaat kepada orang lain dan menjalin hubungan yang baik, serta melarang perbuatan keji dan menghindari segala bentuk tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Perilaku ekonomi yang adil dan jujur sangat penting.

b. Makna Ihsan Menurut Para Ahli

Ihsan, menurut Raghīb al- Asfahani, secara sederhana berarti kebaikan, ihsan melebihi keadilan. Keadilan adalah ketika ada keseimbangan antara apa yang diberikan dan apa yang diterima. Ihsan adalah memberikan lebih banyak daripada menerima. Artinya, berbuat kebajikan dalam jumlah yang lebih besar daripada yang telah dilakukan oleh orang lain. Sifat ihsan membuat pemiliknya memperlakukan orang lain dengan baik meskipun orang lain memperlakukannya dengan buruk. Oleh karena itu, ihsan adalah kebaikan yang berasal dari kesadaran terdalam. Ihsan adalah keinginan untuk menjadi lebih baik daripada orang lain.(Siti maghfirotul ainiyah, 2018)

Quraisyi Shihab mengatakan bahwa makna "adil" adalah "memperlakukan orang

lain sama dengan perlakukannya kepada orang lain", sehingga makna "ihsan" lebih luas dari sekadar kandungan makna "adil". Sebaliknya, pengertian ihsan didefinisikan sebagai memberi lebih banyak daripada yang seharusnya diberikan dan mengambil lebih sedikit daripada yang seharusnya diambil.(Hakim Hendra Alkampari, 2020).

Ihsan adalah perintah Allah SWT kepada ummatnya, menurut tafsir Imam al-Baghawi, yang berarti berbuat baik, berkata baik, dan baik, dan jika seseorang ingin berbuat baik kepada orang tuanya, mereka harus mengikuti apa yang mereka katakan selama tidak bertentangan dengan perintah Allah. al-Thabari juga mengatakan bahwa Ihsan adalah sabar dalam ketaatan kepada Allah SWT baik dalam menjalankan perintahnya maupun meninggalkan perintahnya.

Ihsan memiliki dua arti, menurut Al-Qurthubi. Pertama, muta'addi dengan sendirinya memiliki arti memperbaiki dan menyempurnakan. Kedua, ketika muta'addi ditulis dalam huruf jar, itu memiliki arti memberikan manfaat.(Hadi, 2022)

B. Ruang lingkup ihsan

Adapun ruang lingkup ihsan tersebut diantaranya adalah:

1. Ibadah

Dalam ibadah, menjadi ihsan adalah wajib; ini berarti melakukan semua ibadah, seperti shalat, puasa, haji, dan sebagainya, dengan cara yang tepat, dengan memperhatikan syarat, rukun, sunnah, dan adab-adabnya. Al-Quran dan Hadis akan memberikan arahan yang jelas tentang cara umat Islam menjalani hidup mereka, termasuk aspek ibadah seperti salat, puasa, zakat, dan haji, sehingga hamba tidak dapat melakukannya. Ini mendukung kesatuan agama di seluruh dunia Muslim.(S et al., 2023)

2. Muamalah

Imam al-Ghazali mempertimbangkan masalah muamalah dan tindakan ekonomi sebagai hal yang lebih dari sekadar ibadah atau aspek akhlak. Ini disebabkan oleh konsep al-ihsan, atau berbuat baik kepada orang lain. Dengan memberinya manfaat dari aktivitas perekonomian dan transaksi tersebut. Salah satu tujuan perutusan para Rasul adalah untuk membantu orang lain.(Wan Helmy Shahrinan et al., 2022) Mereka tidak hanya diutus untuk mengajak orang untuk beribadah kepada Allah.(Folandra, 2022)

3. Akhlak

Kajian ihsan dikenal sebagai ahlak. Ihsan adalah ajaran tentang menyadari kehadiran Tuhan dalam hidup kita, yang dapat kita alami dengan mempatkan diri kita di hadapan Tuhan saat kita beribadah. Ihsan juga merupakan pendidikan dan latihan untuk mencapai kesempurnaan Islam dalam arti sepenuhnya (kaffah), sehingga ihsan merupakan puncak tertinggi dari keislaman seseorang. Setelah melewati dua tahap awal, iman dan islam, hanyalah ihsan yang sebenarnya dapat dicapai. Seorang muhsin adalah orang yang mencapai predikat ihsan. Akhlak yang mulia, juga disebut sebagai al-akhlak al-karimah, adalah contoh ihsan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.(Inayah, 2015)

Sesungguhnya, ibadah dan muamalah adalah hasil dari ihsan dalam akhlak. Jika seseorang melakukan ibadah seperti yang diharapkan Rasulullah dalam sebuah hadits, yaitu menyembah Allah seakan-akan dia melihat kita, dan bahkan jika kita tidak dapat melihat Nya, Allah senantiasa melihat kita. Ini adalah bentuk ibadah yang paling ihsan. Pada akhirnya, ia akan menghasilkan perilaku atau akhlak, sehingga orang-orang yang mencapai tahap ihsan dalam ibadahnya akan terlihat dalam perilaku dan karakter mereka.(Hakim Hendra Alkampari, 2020)

C. Implementasi konsep ihsan dalam aktifitas ekonomi

Surat At-Tin ayat 4-6 menuntut setiap orang yang beragama Islam untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi, bekerja dan berusaha untuk memperoleh hasil yang terbaik, karena Allah telah menciptakan manusia dalam bentuk yang terbaik dan

sempurna. Hal ini menunjukkan bahwa spiritualitas adalah komponen penting dalam bekerja. Pada ayat 90 Surat An-Nahl, konsep Ihsan berpendapat bahwa setiap individu yang beragama Islam harus menjalankan keuangan mereka dengan cara yang terbaik. Moral dan perilaku yang baik, seperti jujur, adalah cara untuk bekerja dengan baik, fleksibel, dan selalu mempertahankan hubungan yang baik dengan mitra. Kata "ihsan" juga menunjukkan moral dan perilaku yang baik dalam Surat Al-Isra' ayat 23. Ayat ini berbicara tentang bagaimana berperilaku baik terhadap orang tua. Hasil terbaik adalah yang lebih baik daripada yang dibuat atau diberikan oleh orang lain. (Dewi et al., 2022)

Konsep Ihsan dalam perilaku ekonomi dapat diterapkan dengan pendekatan etika dan nilai-nilai Islam dalam berbisnis. Ihsan dalam hal ini mencakup aspek moral, kejujuran, keadilan, dan keberdayaan masyarakat. Pertama-tama, dalam berbisnis, konsep Ihsan mendorong untuk menjalankan usaha dengan itqan (kesempurnaan) dan ikhlas (ikhlas). Selanjutnya, dalam konteks ekonomi Islam, konsep seperti akuntansi, akuntabilitas, dan transparansi sangat penting untuk menjaga keadilan, kejujuran, dan keseimbangan dalam transaksi keuangan. Surat Al Baqarah 2: 282–284 menegaskan bahwa transparansi dan pencatatan transaksi keuangan adalah bagian dari prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam akuntansi Islam, tidak hanya mencatat angka, tetapi juga melibatkan tanggung jawab moral dan etika untuk setiap transaksi. Menurut hukum akuntansi Islam, setiap orang atau organisasi bisnis harus bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang mereka ambil dalam hal keuangan. Hal ini menunjukkan nilai-nilai Islam yang menekankan kejujuran, keadilan, dan keberkahan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis. (Ahmad et al., 2024)

Setiap orang Islam harus melakukan ihsan setiap saat dan dalam semua aktivitasnya. "Makna Ihsan dalam hal ibadah ialah mengerjakan ibadah baik berupa shalat, puasa, haji atau lainnya dengan benar, terpenuhi ketentuan dan rukunnya, terpenuhi sunnah dan adabnya. Hal ini tidak dapat dilakukan sepenuhnya kecuali ia percaya bahwa ia melihat Allah Ta'ala; jika tidak, maka Allah pasti melihatnya dan mengawasinya.. Darmawan Dwi Pamungkas, ' , KONSEP IHSAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TASAWUF, 2, 2019, 112.

Menurut ajaran Islam, aktivitas ekonomi adalah kebutuhan sosial yang harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Hal ini penting untuk diperhatikan agar mencerminkan kebiasaan masyarakat muslim yang konsisten dan mengimbangi hasil dari aktivitas ekonomi yang menghasilkan keuntungan atau kerugian. Segalanya akan berfungsi sebagai dasar untuk konsep hidup individu atau komunitas muslim yang akan menunjukkan keluhuran dan keharmonian ajaran Islam. (Aji et al., 2017)

1. Implementasi prinsip ihsan pada aktifitas bisnis

Jika sebuah perusahaan mengambil tindakan ihsan, itu pasti merupakan tindakan yang masuk akal, bahkan jika itu merupakan keniscayaan. Berbagai bentuk kegiatan dapat digunakan untuk melakukan perbuatan ihsan, tergantung pada apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tujuan. Beberapa perusahaan di Indonesia sekarang melakukan Tanggung jawab sosial perusahaan adalah bagian dari studi etika bisnis. (Djakfar, 2013)

Prinsip keadilan, yang disebutkan dalam firman Allah SWT dalam Surat An-Nahl ayat 90, Surat Al-Maidah ayat 8 dan Surat Al-Hasyr ayat 7, adalah prinsip utama yang harus ada dalam setiap tindakan bisnis Islam. Prinsip Al-Ihsan, yang memerintahkan seseorang untuk berbuat adil terhadap orang lain, juga harus ada. (Prinsip Hukum Islam Dalam Aktivitas Bisnis Islam - Unair News, n.d.)

Pengimplementasian konsep Ihsan dalam perilaku ekonomi melibatkan keseimbangan antara mencapai tujuan bisnis dengan menjaga nilai-nilai moral dan etika Islam. Dengan

demikian, pelaku ekonomi dapat menciptakan dampak positif dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar. Konsep ihsan dalam ekonomi mendorong integritas, Keadilan dan meminimalkan dampak negative terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan menerapkan ihsan, bisnis dapat memberikan dampak positif pada masyarakat.

2. Implementasi ihsan dalam aktifitas muamalah

Dengan adanya nilai-nilai ihsan, sebuah perilaku (akhlak) yang baik akan terbentuk, dan sifat al-ihsan (kebaikan) akan tercermin dalam aktivitas muamalah dan ekonomi masyarakat muslim, serta dalam sistem kehidupan sehari-hari.

Untuk menguntungkan kedua belah pihak, atau antara penjual dan pembeli adalah tujuan menerapkan konsep al-ihsan dalam aktivitas perekonomian dan muamalah. Menurut Imam al-Ghazali, al-ihsan adalah konsep yang memiliki kemampuan untuk menguntungkan pihak yang bertransaksi. Pada dasarnya, ini bukanlah sesuatu yang harus dilakukan; namun, hal ini harus dianggap sebagai prioritas. Karena keadilan dan luputnya kezaliman adalah hal yang harus ada dalam muamalah dan bisnis. (Shah & Kadel, 2023) Dalam transaksi ekonomi, ihsan bukan hanya ibadah; itu juga memiliki aspek akhlak. Dengan kata lain, membantu orang lain dengan menghasilkan keuntungan dari transaksi. Kemajuan ekonomi Islam bergantung pada nilai-nilai Islam. Dua elemen utama akhlak Islam dalam hal hubungan sosial adalah keadilan dan ihsan. Kedua elemen ini sangat memengaruhi aktivitas ekonomi seperti investasi (istismār) dan pertukaran mata uang asing (sairafah). Investor dan pemilik saham akan meningkatkan kepercayaan pada perusahaan jika transaksi dilakukan dengan cara yang moral. (Wati et al., 2021)

C. Manfaat dari penerapan ihsan

Penerapan Ihsan, yang mencakup konsep berbuat baik dan memberikan yang terbaik dalam segala hal, dapat membawa manfaat spiritual dan sosial. Ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan hubungan antarmanusia, serta memperkuat nilai-nilai positif dalam masyarakat.

Menerapkan perilaku ihsan dalam kehidupan sehari-hari memiliki berbagai manfaat, antara lain: (Perilaku Ihsan Dalam Islam: Pengertian, Hikmah Dan Manfaatnya, n.d.)

1. Kesadaran terhadap akhirat: Ihsan mengajarkan pentingnya memperhatikan dan mempersiapkan diri untuk kehidupan akhirat, sehingga orang-orang yang ihsan mempertimbangkan akibat dari segala sesuatu yang mereka lakukan dan lakukan.
2. Kasih sayang Kasih sayang dan empati: Ihsan mencakup memberikan kasih sayang, perhatian, dan empati kepada sesama manusia, yang membantu mereka memahami, membantu, dan melayani orang lain dengan penuh kasih sayang dan kelembutan tanpa mengharapkan balasan dari orang lain.
3. Memuliakan Orang Tua: Menghormati dan memperlakukan orang tua dengan kasih sayang, perhatian, dan pengabdian serta membantu mereka menjalani kehidupan sehari-hari adalah bagian dari menerapkan ihsan.
4. Berperilaku jujur: Ihsan mendorong untuk tetap jujur dalam segala hal baik dalam komunikasi sehari-hari, hubungan bisnis, dan sosial.
5. Melayani masyarakat: Ihsan mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam aktivitas sosial, seperti menyumbangkan uang, mengikuti program amal, dan berperilaku baik kepada orang lain.
6. Menerapkan perilaku ihsan dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu membangun hubungan yang positif dan menyenangkan dengan orang lain dan dengan Anda sendiri.

D. Pentingnya Penerapan Ihsan Dalam Kehidupan Ekonomi

Dalam konteks kehidupan, konsep ihsan dapat diterapkan baik pada karyawan maupun pengusaha sebagai seorang karyawan. Harus melakukan pekerjaan dengan

keunggulan dan integritas serta melakukan yang terbaik untuk melayani perusahaan dan pelanggan. Hal ini mengarah pada peningkatan kepuasan kerja, kemajuan kair dan dampak positif pada produktivitas, retensi karyawan dan reputasi perusahaan. Mempraktikkan ihsan berarti memperlakukan karyawan dengan baik, hormat dan adil. Selain itu konsep ihsan menekankan pentingnya kehati-hatian dalam bertindak. Hal ini terutama berlaku dalam aktivitas perusahaan dimana orang-orang berada dibawah tekanan pekerjaan dan dapat dengan mudah terpengaruh dan melupakan nilai-nilai dan tujuan mereka dengan mempraktikkan ihsan dapat membantu individu tetap berpijak pada nilai-nilai dan mempertahankan tujuan dalam pekerjaan mereka mereka(Konsep IHSAN Dan Pentingnya & Penerapannya Dalam Kehidupan Profesional, n.d.).

Dalam aktivitas ekonomi ini, penerapan konsep ihsan sangat penting karena mencakup konsep adil, yang menurutnya adalah elemen yang harus ada dalam transaksi, dan bahwa ketika elemen keadilan hilang, transaksi dapat dihukum dan menghasilkan sesuatu yang haram. Akibatnya, ihsan berfungsi sebagai saran dan penyempurna dalam transaksi, dan adil seperti balik modal dalam jual beli. Oleh karena itu, orang yang menerapkan ihsan dalam bisnis dianggap mendapatkan keuntungan.(Hidayat & Najah, 2020)

Dalam aktivitas ekonomi Islam, penerapan nilai-nilai Ihsan memiliki dampak yang signifikan. Salah satu contohnya adalah perilaku jual beli yang jujur yang didasarkan pada prinsip keadilan dan niat baik. Karena agama Islam melarang menggabungkan yang halal dan haram dalam aktivitas ekonomi, perilaku konsumsi harus selalu didasarkan pada Alquran dan hadis. Kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan spiritualitas dan moralitas dilakukan dengan niat yang baik dan sebaik-baiknya. Selain itu, prinsip Ihsan dapat diterapkan pada berbagai aspek bisnis, seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Akibatnya, penerapan nilai Ihsan dalam membangun ekonomi yang adil dan berkelanjutan dengan fokus pada kesejahteraan bersama dapat dicapai melalui aktivitas ekonomi Islam.(Dewi et al., 2022)

Dalam perilaku ekonomi Islam, nilai Ihsan mencakup berbagai elemen. Ini termasuk jual beli yang jujur, melarang praktik ekonomi yang tidak adil, dan menekankan produktivitas yang tidak merugikan bagi pihak lain. Dalam konteks ekonomi Islam, nilai Ihsan juga melibatkan niat baik, moralitas, dan fokus pada kesejahteraan bersama. Selain itu, konsep transaksi ekonomi adil dan Ihsan menurut ajaran Islam menekankan betapa pentingnya untuk bertindak adil, jujur, dan berorientasi pada kesejahteraan.(Abdulloh, 2021)

E. Macam macam ihsan

1. Ihsan Kepada Allah

Ihsan adalah hubungan tertinggi dengan Allah SWT dengan makhluk-Nya. Ini adalah makna Ihsan kepada Nya:.(Ariandi, 2019)

- a. Ihsan kepada Allah adalah beribadah dengan ikhlas kepada-Nya
- b. Ihsan kepada Allah adalah melaksanakan perintah-Nya dan menghindari larangannya, terutama menghindari perbuatan syirik, yang merupakan dosa terbesar
- c. Ihsan kepada Allah adalah mentauhidkan-Nya, baik dalam tauhid uluhiyah, rububiyah, maupun asma' dan sifat-Nya. Tauhid adalah mengesakan Allah dalam hal-hal yang hanya Dia miliki.

"Ihsan" dalam Islam berarti berbuat baik, terpuji, dan sempurna. Dalam ibadah, ihsan mencakup perilaku ibadah yang dilakukan dengan penuh kesadaran, ketulusan, dan upaya terbaik. Salah satu definisi ihsan yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW adalah, "Beribadah kepada Allah seolah-olah Anda melihat-Nya, dan jika Anda tidak dapat melihat-Nya, maka ketahuilah bahwa Dia melihat Anda." Dengan kata lain, ihsan

mencakup kehidupan spiritual yang mendalam di mana seseorang bertindak dengan menyadari kehadiran Allah dan beribadah dengan cara yang etis, murah hati, jujur, kasih sayang, dan berbuat baik kepada orang lain.

Beberapa ciri-ciri seorang yang berlaku ihsan dalam ibadah Islam antara lain:

1. Menjaga ketakwaan kepada Allah dengan kesadaran mendalam akan kehadiran-Nya dalam setiap aktivitas ibadah.
 2. Melakukan ibadah dengan kualitas terbaik dan kesadaran penuh, dan memiliki pemahaman dan penghayatan mendalam tentang arti dan tujuan ibadah.
 3. Berperilaku secara etis dengan berperilaku baik, adil, jujur, murah hati, dan baik kepada orang lain dan makhluk hidup lainnya.
 4. Memiliki kesadaran terhadap akhirat dan menjalankan aktivitas ibadah dengan tujuan mencapai kualitas terbaik serta mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.
 5. Menunjukkan kasih sayang, perhatian, dan empati kepada sesama manusia, serta berusaha untuk memahami dan memaafkan kesalahan orang lain (yufi, 2022)
3. Ihsan dalam pergaulan social

Dalam pergaulan sosial, penerapan nilai Ihsan dalam Islam mencakup beberapa aspek, seperti berbuat baik kepada sesama, meningkatkan kualitas kebaikan, memperbanyak kebaikan, dan mendahului orang lain dalam berbuat baik. Hal ini mencerminkan sikap empati, kepedulian, dan kontribusi positif dalam interaksi sosial sehari-hari. Selain itu, penerapan nilai Ihsan dalam pergaulan sosial juga melibatkan sikap amanah, jujur, dan kesediaan untuk memberikan kebaikan kepada orang lain dalam berbagai bentuk, baik materiil maupun non-materiil. Dengan demikian, seseorang yang berlaku Ihsan dalam pergaulan sosial akan menunjukkan sikap baik, kepedulian, dan kontribusi positif dalam hubungannya dengan sesama manusia.

Terdapat beberapa cara untuk menerapkan nilai Ihsan dalam pergaulan sosial, antara lain:

1. Berbuat baik tanpa merasa paling baik.
2. Meningkatkan kualitas kebaikan.
3. Memperbanyak kebaikan.
4. Mendahului orang lain sebelum orang tersebut berbuat baik.

Dengan menerapkan nilai Ihsan dalam pergaulan sosial, seseorang akan menunjukkan sikap baik, kepedulian, dan kontribusi positif dalam interaksi sosial sehari-hari (Syifa, 2021)

Beberapa contoh pergaulan sosial yang dapat dilakukan dengan nilai Ihsan antara lain:

1. Berperilaku baik dan saling menghargai dalam pergaulan sehari-hari.
2. Membantu orang lain dengan memberikan perhatian, kasih sayang, dan empati.
3. Menjaga hubungan baik dengan tetangga dan orang sekitar.
4. Membantu musafir dengan memenuhi kebutuhannya, menjaga hartanya dan kehormatannya, dan memberikan petunjuk.
5. Menjaga lingkungan dengan memelihara kebersihan dan mengurangi limbah

Dengan menerapkan nilai Ihsan dalam pergaulan sosial, seseorang akan menunjukkan sikap baik, kepedulian, dan kontribusi positif dalam interaksi sosial sehari-hari (Maskum, 2023).

KESIMPULAN

Sebagai muslim, kita diharuskan untuk selalu memasukkan konsep ihsan dalam kehidupan sehari-hari kita. Ihsan adalah nilai Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan ibadah, tetapi memiliki makna yang luas dan dapat diterapkan di berbagai bidang kehidupan. Ihsan berasal dari kata "ahsana", "yuhsinu", dan "ihsaan", yang masing-masing berarti "menjadikan baik,

memperbaiki, atau mempercantik. Ihsan adalah pengabdian yang tulus dan tulus kepada Allah SWT. Istilah "ihsan" mengacu pada kata "baik" dan "berbuat baik". Ihsan adalah tingkat kesempurnaan dalam beribadah kepada Allah dan menjadi landasan bagi muslim untuk mencapai hubungan yang harmonis antara Allah dan sesama manusia dan lingkungan mereka. Ada beberapa pendapat yang mengatakan bahwa konsep Islam adalah konsep perbuatan baik atau kebaikan, yang berarti menjaga tingkah laku dan tabiat manusia yang baik yang dianggap baik oleh sistem standar kebaikan, yang senantiasa mendapat balasan meskipun perbuatan tersebut hanya kecil Konsep Ihsan lebih luas daripada hanya makna "adil", yang didefinisikan sebagai memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dengan cara mereka memperlakukan orang lain. Sementara itu, "ihsan" didefinisikan sebagai memberi lebih banyak daripada yang harus diberikan dan mengambil sedikit daripada yang seharusnya diambil, yang berarti bahwa kita lebih memprioritaskan melakukan kebaikan untuk orang lain daripada melakukan sesuatu yang buruk untuk mereka sendiri. Ihsan mencakup aspek ibadah, muamalah, dan akhlak. Konsep Ihsan juga berlaku untuk nilai-nilai ekonomi. Misalnya, Ihsan percaya bahwa kebaikan dan keadilan adalah penting untuk bertindak secara jujur dan adil dalam aktivitas ekonomi. Untuk mendapatkan keuntungan bagi kedua belah pihak, konsep Ihsan harus diterapkan dalam bisnis dan muamalah. Manfaat dari menerapkan konsep Ihsan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahwa, karena Ihsan mengajarkan pentingnya menjadi sadar diri dan siap untuk kehidupan akhirat, menerapkan perilaku Ihsan dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu orang-orang di sekitar Anda dan membangun hubungan yang harmonis dan bermakna. Dalam kegiatan ekonomi Islam, penerapan Ihsan memiliki konsekuensi yang signifikan. Salah satu contohnya adalah perilaku jujur dalam jual beli yang didasarkan pada niat baik dan prinsip keadilan. Dalam Islam, mencampur adukkan antara hal dan haram dalam kegiatan ekonomi dilarang, sehingga perilaku tersebut harus selalu didasarkan pada tuntunan Alquran dan hadis. Dalam hal macam-macam Ihsan, Ihsan dalam ibadah berarti beribadah kepada Allah seolah-olah dia melihatnya, dan jika dia tidak melihatnya, maka ketahuilah bahwa dia melihatnya. Dengan kata lain, Ihsan mencakup kehidupan spiritual yang mendalam di mana orang menjalankan ibadah mereka dengan cara yang etis dan sesuai dengan nilai-nilai agama. Selanjutnya, penerapan Ihsan dalam pergaulan sosial menghasilkan sikap amanah yang benar dan keinginan untuk membantu orang lain dalam berbagai cara, baik material maupun nonmaterial. Akibatnya, orang yang berlaku Ihsan dalam pergaulan sosial akan menunjukkan sikap baik dan kepedulian dalam hubungan mereka satu sama lain. Secara keseluruhan, ide-ide Ihsan tentang aktivitas ekonomi dapat berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan selain menghasilkan keuntungan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, M. (2021). Mas'uliyah, Al-Kifayah, dan Kejujuran Dalam Bisnis Ritel (Studi Kasus MBS Madiun Teguhan Jiwan Madiun). *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(1), 66–77.
- Ahmad, N., Fai, A., Faisal, A., Studi, P., Tatanegara, H., & Syariah, F. (2024). Analisis Akuntabilitas dan Trasparansi dalam Etika Politik Islam. 3, 64–77.
- Aji, C. B., Yafiz, M., & Sukiati. (2017). Pemikiran Ekonomi Islam Indonesia (Studi Pemikiran Cendekiawan Muslim Indonesia Era Pra-Kemerdekaan-Orde Baru). *Al Muamalat Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(2), 35–51.
- Ariandi, A. N. (2019). Penafsiran Hamka Tentang Ihsan dalam al-Qur'an: Analisis Semiotika.
- Dewi, N., Satria, I., & Danang Adharianto STEBI Tanggamus, R. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Ihsan dalam Perilaku Ekonomi Islam. *Jawi*, 5(2), 195–210. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/jawi>, DOI:<http://dx.doi.org/10.24042/jw.v5i2.1600>

- Djakfar, H. M. (2013). Corporate Social Responsibility: Aktualisasi Ajaran Ihsan dalam Bisnis. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 11(1), 111–130. <https://doi.org/10.18860/ua.v0i0.2410>
- Dwi Pamungkas, D. (2019). No Title. *KONSEP IHSAN DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF TASAWUF*, 2, 112.
- Enoh. (2007). KONSEP BAIK (KEBAIKAN) DAN BURUK (KEBURUKAN) DALAM AL-QUR'AN (Analisis Konseptual Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an yang Bertema Kebaikan dan Keburukan). *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 23(1), 29. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/232>
- Fauziah, M. (2019). Konsep Kebaikan Dalam Perspektif Dakwah. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 3(1), 95–108.
- Folandra, D. (2022). Konstruksi Makna Ihsan Terhadap Orang Tua Perspektif Masyarakat Tanjung Gadang, Pesisir Selatan. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 2(2), 26–36. <https://doi.org/10.28926/sinda.v2i2.431>
- Hadi, N. (2022). Islam, Iman Dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'In An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW. *Intelektual*, 9(April), 196. <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/intelektua>
- Hakim Hendra Alkampari. (2020). Ihsan Perspektif Quraish Shihab (Analisis Tentang Ayat Ihsan Kepada Orang Tua Dalam Tafsir Al-Mishbah Surat Al-Isra' Ayat 23).
- Hidayat, M. U., & Najah, I. N. (2020). Konsep Ihsan Perspektif Al-Qur'an Sebagai Revolusi Etos Kerja. *Jawi*, 3(1), 22–40. <https://doi.org/10.24042/jw.v3i1.7035>
- Ihsan: Derajat Tertinggi Seorang Hamba, Bagaimana Cara Meraihnya? (n.d.). Retrieved January 8, 2024, from <https://muslim.or.id/4101-meraih-derajat-ihsan.html>
- Inayah. (2015). Konsep Ihsan Sebagai Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Sachiko Murata dan William C Chittick. Tesis, 192.
- Konsep IHSAN dan Pentingnya & Penerapannya dalam Kehidupan Profesional. (n.d.). Retrieved January 7, 2024, from <https://www.linkedin.com/pulse/ihsan-concept-islam-its-importance-applicability-life-tabassum-phd->
- Maskum. (2023). Memahami Makna Ihsan Dalam Islam. Fakultas Agama Islam Umsu.
- Muslimah. (2021). Berbuat Kebaikan. *An-Nadwah*, 3(Oktober), 12–24.
- Nurul Tsalis, Lauhan Achda Sarjana, F. (2023). Konsep Ihsan Menurut Para Mufassir Al-Qur'an dan Hubungannya Dengan Pendidikan. *Jurnal Of Social Science Research*, 3(2), 1–13.
- Perilaku Ihsan dalam Islam: Pengertian, Hikmah dan Manfaatnya. (n.d.). Retrieved January 7, 2024, from https://tirto.id/perilaku-ihsan-dalam-islam-pengertian-hikmah-dan-manfaatnya-gbgk#google_vignette
- Prinsip Hukum Islam dalam Aktivitas Bisnis Islam - Unair News. (n.d.). Retrieved January 8, 2024, from <https://news.unair.ac.id/2020/07/20/prinsip-hukum-islam-dalam-aktivitas-bisnis-islam/?lang=id>
- QuranKemenagInMsWord-64-3. (n.d.).
- S, S., K, K., & M, M. (2023). Dialektika Akal Dan Wahyu: Pembaharuan Hukum Islam Dalam Perspektif Sosiologi Hukum. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 22(2), 56–67. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v22i2.2767>
- Saihu, M., Suparto, & Balgis, L. F. (2021). Nalar Tasawuf dalam Pendidikan Islam : Kajian Atas Makna Ihsan dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 183. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1844>
- Shah, V., & Kadel, L. B. (2023). An Impact of Emerging Technological Trends on Companies for Businesses Growth and Management. 11(12), 30–32.
- Siti maghfirotul ainiyah. (2018). Konsep ihsan dalam Al qur'an dan kontekstualisasinya di era imagologi. *New England Journal of Medicine*, 372qqqqqqq(2), 116. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Syifa. (2021). Empat Cara Menerapkan Ihsan dalam Perbuatan. *Muhammadiyah Cahaya Islam*

Berkemajuan.

Wahid, A. (2016). *Konsepsi Ihsan Perspektif al-Qur'an*. IAIN Surakarta, 1–155.

Wan Helmy Shahrman, W. A., Rubiah, A. B., & Che Zuina, I. (2022). Perbincangan dan Penghayatan Konsep Al Ihsan dalam Al Qur'an serta Muamalah. *Journal of Islamic, Social, Economics, and Development*, 7(43), 208–220. <https://doi.org/10.55573/JISED.074320>

Wati, D., Arif, S., & Devi, A. (2021). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online di Humaira Shop. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 141–154. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.654>

yufi. (2022). Mengenal makna dan menjadi seorang ihsan. *Gramedia Blog*.